## Lampiran Wawancara

S : Saya,

T : Bapak Teddy

S : Selamat siang, perkenalkan nama saya Calvin mahasiswa dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie jurusan Teknik Informatika.  
  
T : Saya Teddy.  
  
S : Pak, saya hari ini mau mewawancarai bapak tentang beberapa informasi yang datanya saya perlukan. Nah ini, saya akan membahas tentang IT Security. Menurut Bapak, sebenarnya data itu penting atau tidak sih Pak?  
  
T : Penting banget sih,  
  
S : Kenapa data itu begitu penting menurut Bapak?  
  
T : Data itu kumpulan dari informasi – informasi dari ya bisa dari mana aja, dalam bentuk apa aja, dalam bentuk angka, tulisan, karakter, yang bisa mengandung informasi-informasi pribadi maupun publik dari siapa aja.  
  
S : Jadi, itu tadi definisi data menurut Bapak ya ? Nah kalo untuk keamanannya sendiri. Menurut Bapak penting tidak itu?  
  
T : Penting, karena setiap individu perlu ada privasinya masing-masing. Dan itu sebenarnya data privasi dari setiap individu itu bisa diambil dari mana aja dari perkembangan teknologi sekarang dan disisipkan dalam bentuk data. Jadi perlu dilindungi dengan baik.  
  
S : Ya, seperti yang kita ketahui kan sekarang banyak data – data yang bocor ya Pak?  
  
T : Iya benar.  
  
S : Nah, itu kira-kira bagaimana ya caranya supaya kita bisa menanggulangi agar data-data itu tidak bocor atau sifat rahasianya itu terbuka Pak?  
  
T : Mungkin awalnya, cari tau celahnya dimana sih, darimana orang bisa mengambil data yang berpotensi bocor. Salah satunya seperti SQL Injection itu bisa *diinject* untuk query query dari SQL untuk mengambil informasi dari data atau bisa dibilang mengambil data dari server ya tujuan dari melakukan SQL Injection tersebut.  
  
S : Hmm, jadi SQL Injection juga merupakan salah satu serangan yang berbahaya ya Pak ?  
  
T : Ya benar.  
  
S: Nah, untuk menanggulangi SQL Injection itu sendiri, ada tips dan trik tidak Pak agar data menjadi lebih aman daripada sebelumnya?  
  
T : Salah satu tipsnya itu dari database untuk menyimpan data itu supaya di enkripsikan sih, tidak menyimpan data mentah di database yang mana tidak menyimpan teks mentah, misalkan seperti password atau nama yang perlu dirahasiakan, itu perlu untuk di enkripsikan di database sih sehingga jika itu dilakukan SQL Injection, yang didapatkan oleh yang menyerang tersebut tidak mendapatkan informasi yang seharusnya tidak diketahui.  
  
S: Oke, jadi selain dari cara yang Bapak sebutkan. Apakah ada cara lain juga Pak ?  
  
T : Hmm, mungkin dari sisi Front End ya untuk dalam pembuatan aplikasi. Mungkin lebih menambahkan ekstra validasi gitu sih. Dari sisi front end dan back end juga, front end mungkin bisa menambah validasi untuk setiap penginputan teks atau apa yang merusak yang berpotensi untuk celah informasi dari server.  
  
S : Jadi, selain dari menggunakan enkripsi dan dekripsi, juga menggunakan yang teks validasi ya Pak ?  
  
T : Iya, validasi dari setiap input dan parameternya untuk membuat sebuah request ke server.   
  
S : Lalu, bagaimana ya Pak caranya kita mengaplikasikannya supaya aplikasi kita menjadi lebih aman ?  
  
T : Mungkin perlu koordinasi dengan kedua belah development dari front end dan back end. Mungkin dari back end, validasinya lebih dalam bentuk enkripsi sehingga dari front end tidak mengetahui seperti apa aja data mentah yang dapat diterima oleh back end, tetapi dalam bentuk enkripsi / encode. Enkripsi dapat dilakukan di front end.  
  
S : Oh begitu Pak, oke Pak. Terima kasih atas waktunya, saya pamit undur diri  
  
T : Oke, sama-sama